

BAB V

PENUTUP

V.1 Simpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan berkaitan dengan Penerapan Robotik sebagai alat bantu pemeriksaan bagian bawah kendaraan bermotor pada Unit Pelaksana Teknis Pengelola Prasarana Perhubungan Kabupaten Kulonprogo maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pemeriksaan bagian bawah kendaraan bermotor dibutuhkan seperangkat alat yang di rancang secara audio visual. Dengan penerapan pemeriksaan bagian bawah kendaraan bermotor menggunakan Robotik pelayanan pengujian dapat berjalan secara lebih baik, yakni :
 - a. Efektif, pemilik kendaraan tidak perlu lagi turun ke bawah lorong uji untuk melihat secara langsung kerusakan komponen kendaraan.
 - b. Efisien, pemeriksaan bagian bawah kendaraan bermotor lebih efisien waktu karena setelah penerapan alat bantu proses pemeriksaan menjadi lebih cepat.
 - c. Transparan, dengan adanya hasil dokumentasi kerusakan komponen kendaraan, hasil pemeriksaan menjadi lebih transparan.
2. Menurut hasil pengukuran waktu sebelum dan sesudah penerapan bantu, terdapat perbedaan waktu yaitu berdasarkan jumlah rata-rata waktu sebelum pengembangan alat bantu adalah 3 menit 34 detik dan rata-rata waktu sesudah pengembangan alat bantu adalah 2 menit 34 detik. Hal ini menunjukkan bahwa proses pemeriksaan bagian bawah kendaraan bermotor menggunakan Robotik menjadi lebih cepat.
3. Berdasarkan hasil penelitian Penerapan alat bantu pemeriksaan bagian bawah kendaraan bermotor menggunakan mobil robotik dapat disimpulkan memiliki kelemahan pencahayaan dan kualitas gambar yang kurang bagus sehingga hasil pemeriksaan kurang maksimal.

V.2 Saran

1. Unit pengelola pengujian kendaraan bermotor Kabupaten Kulon Progo mempertimbangkan atas penerapan alat bantu dalam pemeriksaan bagian bawah kendaraan bermotor guna untuk menciptakan kinerja pengujian

yang lebih efisien dan transparan sehingga perlunya penetapan robotic ini guna membantu penguji dalam melaksanakan pemeriksaan bawah kendaraan

2. Dengan adanya perbedaan waktu pelayanan pada pemeriksaan bagian bawah kendaraan bermotor, maka dapat dijadikan acuan untuk dapat digunakan pada pengujian bagian bawah pada pengujian kendaraan bermotor.
3. Untuk penelitian lebih lanjut maka diperlukan beberapa komponen yang diganti seperti Mengganti kamera yang lebih berkualitas agar hasil yang diharapkan lebih jelas dan akurat serta Menambah lampu atau alat penerangan pada mobil robotik agar hasil gambar lebih jelas

DAFTAR PUSTAKA

- _____Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan.
- _____Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik
- _____Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2012 tentang Kendaraan.
- _____Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 133 Tahun 2015 tentang Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor
- _____Keputusan Menpan Nomor 63 Tahun 2003 (Menpan, 2003:2) pelayanan public
- _____Keputusan Menteri pendayagunaan aparatur negara Nomor: kep/25/m.pan/2/2004 tentang pedoman umum penyusunan Indeks kepuasan masyarakat Unit pelayanan instansi pemerintah
- _____SK Dirjen 1076 Tahun 2005 Tentang Kompetensi Penguji Kendaraan Bermotor
- _____Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara 2005 nomor: SE/10/M.PAN.07/2005 tentang Prioritas Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik
- Hidayah, K. 2017. Peningkatan Pemeriksaan Bagian Bawah Kendaraan Dengan *Radio Frequency* dan Aplikasi *Webcam*
- Kadek Rai Arya Mahardika. 2019. Pemeriksaan Bagian Bawah Kendaraan Bermotor Menggunakan Action Cam Sebagai Alat Bantu Pada Upt Pengelola Prasarana Perhubungan Kota Malang
- Meliansa, D.S. 2015. Pemeriksaan Bawah Kendaraan Berbasis *Android IP Webcam*
- Radiospares. 2013. Datasheet ArduinoNanoManual, Radiospares ATMEL. 2009. Datasheet Atmega 48PA/88PA/168PA/328P, ATMEL
- https://rajendroid.blogspot.com/2017/02/tutorial-sample-project-module-lcd_5.html (diakses tanggal 10 November 2020)